



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 03 April 2017

Halaman: 1

Sengketa Pilkada Kota Yogya

Menunggu Putusan Dismissal MK

JOGJA, BERNAS -- Sidang sengketa Pilwaktot Yogyakarta 2017 di Mahkamah Konstitusi (MK) masih bergulir. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta maupun pasangan calon (paslon) sedang menanti putusan dismissal majelis hakim akan apakah sengketa akan dilanjutkan ke proses pembuktian atau dihentikan.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengungkapkan saat ini dalam posisi menunggu hasil keputusan MK. Melihat jadwal tahapan sidang di MK, sidang agenda putusan dismissal mulai 30 Maret - 5 April.

Jika MK dalam putusan dismissal memutuskan melanjutkan proses persidangan, maka akan dilanjutkan dengan sidang panel/pleno pemeriksaan persidangan mulai 6 April-2 Mei beragenda pembuktian oleh pihak pemohon, termohon, dan pihak terkait. Setelah itu, pada 3-9 Mei majelis hakim MK akan menggelar Rapat Permusyawaratan Hakim (RPH) sebelum menggelar sidang pleno pengambilan putusan yang dijadwalkan pada 10-19 Mei. Dismissal adalah proses pemeriksaan atas gugatan oleh majelis hakim. Putusannya, bisa diterima atau ditolak.

"Kami dalam posisi menunggu apakah MK akan melanjutkan atau memberhentikannya. Saat ini kami masih menunggu informasi jadwal sidang lanjutannya (putusan dismissal)," kata Wawan, Minggu (2/4).

Wawan mengungkapkan, agenda sidang terakhir pada 22 Maret lalu adalah jawaban dari termohon (KPU) dan keterangan pihak terkait (paslon nomor urut 2 Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi). Sedangkan dalam sidang beragenda jawaban termohon lalu, pihaknya mengajukan dokumen dan alat bukti sebagai bantahan atas dalil pemohon kubu paslon nomor urut 1, Imam Priyono - Achmad Fadli. Diantaranya dokumen tentang hasil rekapitulasi tingkat kecamatan dan kota, berita acara proses rekapitulasi suara, hingga dokumen terkait daftar pemilih.

"Kami masih menunggu pemberitahuan kapan jadwal untuk Kota Yogyakarta. Kami cek di website MK juga belum ada," katanya.

Sementara itu, Ketua Badan Penetapan Pemilu (Bapil) KPU PDIP Kota Yogyakarta, Fokki Ardiyanto, mengoptimis MK akan memutuskan untuk melanjutkan persidangan. Menurutnya, berdasarkan info dari Badan Bantuan Hukum dan Advokasi DPP PDIP, bahwa sengketa Pilwaktot Yogyakarta 2017 lolos dalam saringan pertama bersama enam daerah lainnya.

"Permohonan paslon 1 lolos. Infonya begitu," ungkap Fokki.

Fokki mengaku juga telah menyiapkan segala alat bukti yang diperlukan untuk proses pembuktian dan ahli hukum tata negara serta administrasi publik untuk menguatkan dalil-dalil yang sudah diajukan. Fokki menargetkan MK dapat mengabulkan seluruh permohonan pihak pengugat.

"Target kami majelis hakim MK mengabulkan seluruh permohonan kami. Juga memerintahkan KPU menggelar pemungutan suara ulang di seluruh TPS di Kota Yogyakarta," tandasnya.

(age)

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005